

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Polusi udara menjadi persoalan serius di beberapa negara, termasuk di Indonesia. Pada pertengahan tahun 2019, masalah tentang buruknya kualitas udara di negeri ini menjadi semakin serius dibicarakan. Polusi udara terbanyak disumbangkan oleh sepeda motor. Penggunaan bahan bakar minyak yang digunakan oleh kendaraan bermotor menjadi penyebab utama keluarnya polusi udara. Menurut data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 75% penyumbang polusi udara adalah kendaraan bermotor dan 75% tersebut 44,53% disumbangkan oleh sepeda motor.

Perkembangan bermotor saat ini terus meningkat jumlahnya dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan pertumbuhan jumlah penduduk yang meningkat pesat dan kebutuhan akan alat transportasi untuk mendukung mobilitas penduduk Indonesia. Hal itu tampak di kota-kota besar yang ada di Indonesia sehingga menimbulkan permasalahan yang serius yakni kemacetan dan juga polusi udara akibat kendaraan bermotor.

Perkembangan dunia teknologi khususnya dalam bidang industri otomotif saat ini berlomba-lomba berinovasi dengan sumber energi alternatif lain, salah satu dengan motor listrik yang menggantikan motor bakar. Motor listrik menggunakan sumber energi baterai yang kebanyakan di bekali dengan baterai yang mampu di *charge* ulang. Hal itu yang membuat motor listrik bebas emisi dan ramah lingkungan.

Sepeda Motor listrik merupakan salah satu solusi terhadap masalah lingkungan yang semakin parah akibat emisi gas buang yang dihasilkan oleh sepeda motor bensin. Motor adalah alat penggerak benda dengan suatu sumber energi utama bisa berupa angin, air, bensin, atau solar dan listrik. Misalnya motor bensin atau motor bakar yaitu motor sumber utamanya adalah bensin. Motor listrik adalah motor yang bekerja oleh tenaga listrik, Bergeraknya sebuah motor disebabkan karena adanya gaya dan torsi yang diberikan oleh energi utama tersebut. Namun, perubahan teknologi tersebut

tidak hanya membawa dampak positif bagi lingkungan, tetapi juga menimbulkan perubahan bagi individu yang terlibat di dalamnya. Sepeda motor listrik adalah sepeda motor yang menggunakan baterai sebagai sumber energi penggerakannya, sehingga tidak mengeluarkan emisi gas buang sama sekali. Sepeda motor listrik merupakan salah satu solusi terhadap masalah lingkungan yang semakin parah akibat emisi gas buang yang dihasilkan oleh sepeda motor bensin.

Strategi adalah tindakan yang akan diambil atau yang akan dilakukan oleh para pemimpin untuk mencapai tujuan. Secara populer istilah strategi dikenal dalam sebuah peperangan di mana seorang jenderal harus menetapkan pilihan tindakan yaitu pemetaan wilayah, menentukan target pertempuran, menyiapkan pasukan yang tepat sesuai dengan medan yang dihadapi, mengorganisasikan pasukan dan prajurit-prajurit tempur, dan menetapkan perwira dan komandan-komandan tempur. Dalam menyusun strategi, seorang jenderal harus memperhitungkan semua aspek strategis dan menyeluruh. Tahapan penetapan strategi tersebut kemudian dikembangkan oleh para ahli dan praktisi bisnis dan manajemen untuk menerapkan langkah-langkah formulasi strategi tersebut ke dalam strategi bisnis dan pembuatan kebijakan-kebijakan manajemen di perusahaan. Sejalan dengan perkembangan bisnis global di mana fungsi sumber daya manusia atau *Human Resource (HR)* di perusahaan terus berevolusi dan semakin memiliki peranan penting, bahkan saat ini fungsi HR telah memegang peranan kunci untuk keberhasilan perusahaan, praktik penyusunan strategi telah dikembangkan dan diadopsi secara luas dalam penyusunan strategi HR dan penetapan kebijakan-kebijakan manajemen dan sistem HR di perusahaan.

Proses penyusunan strategi HR tersebut dilakukan melalui proses penyelarasan (*alignment proses*) dengan strategi bisnis baik terhadap tipe-tipe strategi yang dilakukan perusahaan, maupun analisis strategi HR terhadap tipe-tipe strategi yang dilakukan perusahaan, maupun analisis strategi terhadap siklus hidup (*life-cycle*) industri dan siklus hidup perusahaan. Perusahaan bisa mengadaptasi pilihan strategi bisnis yang relevan yaitu melakukan kepemimpinan biaya (*cost leadership*) atau melakukan diferensiasi

(differentiation) yang didasarkan atas pertimbangan terhadap lingkup persaingan (competitive scope) dan keunggulan bersaing (competitive advantage) yang dimiliki oleh perusahaan. Bagi perusahaan yang telah menyusun dan memiliki pernyataan strategi bisnisnya secara tertulis, maka penyusunan HR –nya akan lebih mudah dan hanya memerlukan proses untuk penyelarasan (alignment) saja. Namun demikian, analisis strategi tetap diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan (key success factors) industri yang terkait dengan pemilihan Strategi HR yang sesuai dengan strategis yang telah dipilih, ataukah berdasarkan kondisi obyektif internal dan eksternal perusahaan dengan SWOT analysis. Apabila strategi bisnis ada tetapi tidak dituangkan secara tertulis, maka perlu melakukan proses formulasi strategi bisnis agar bisa mengidentifikasi strategis industri, seperti kekuatan perusahaan terhadap keberadaan supplier, kekuatan perusahaan terhadap customer, ancaman pendatang baru, produk pengganti, serta kondisi persaingan di antara perusahaan dalam satu lingkup industri.

Meskipun masalah ketidakpuasan pasti ada, tetapi tidak menjadi masalah besar yang perlu ditangani secara organisasional, itu hanya terjadi pada satu atau dua orang saja di perusahaan, sehingga penanganannya akan lebih mudah. Demikian pula terjadi pada fungsi manajemen sumber daya manusia lainnya, seperti kebijakan pelatihan dan pengembangan, kebijakan hubungan industrial dan lainnya yang terjadi setelah perusahaan memasuki tahap pertumbuhan atau mulai masuk tahap dewasa. Dalam konteks manajemen sumber daya manusia, sebenarnya apa yang dilakukan oleh perusahaan tidak seperti apa yang pikirkan oleh karyawan, perusahaan memberikan perhatian dan pembagian peran sesuai tingkat kesulitan, beban kerja dan tanggung jawab sesuai dengan potensi dan kualifikasi yang dimiliki oleh para karyawan. Apa yang terjadi di berbagai perusahaan seperti uraian di atas, di mana permasalahan keadilan dan perasaan kurang diperhatikan oleh karyawan baru muncul setelah fase perusahaan melewati masa pertumbuhan dan atau memasuki masa dewasa, misalnya antara karyawan lama dengan karyawan baru, merasa ada perbedaan dalam

kompensasi, perlakuan dan penghargaan, hanya lah eksekusi yang diakibatkan perusahaan tidak menetapkan kebijakan sistem dan praktik manajemen sumber daya manusia sejak awal dan baru dibuat setelah muncul permasalahan.

Setelah kebijakan ditetapkan untuk semua fungsi manajemen sumber daya manusia, maka tahap penyusunan sistem dan praktik manajemen sumber daya manusia akan menjadi lebih mudah dengan menggunakan pendekatan atau skema apapun, misalnya menggunakan konsep *human capital management, competence based human resource management, employee centered management*, atau pendekatan lainnya. Dalam manajemen sumber daya manusia, kebijakannya harus ditetapkan dan disesuaikan dengan visi, misi, dan strategi perusahaan agar dalam implementasinya tidak saja efektif dalam mengelola sumber daya manusia, tetapi bisa menunjang strategi.

Dalam beberapa tahun terakhir, para pemimpin bisnis dihadapkan pada pertemuan berbagai tantangan, yang sebagian besar belum pernah mereka lihat sebelumnya: pandemic covid-19, rasisme sistematis, dan berlanjutnya eskalasi krisis iklim. Karena peristiwa ini mengubah seluruh hidup kita, banyak dari kita yang mendambakan kembali normal, kembali ke kehidupan yang dimiliki sebelum tahun 2020. Tentu saja, perusahaan akan memiliki peran besar dalam menciptakan hari-hari ke depan untuk lebih baik atau lebih buruk. Beberapa tahun terakhir memaksa para pemimpin bisnis untuk menemukan cara baru untuk menciptakan nilai dalam jangka pendek. Banyak dari peluang ini seperti semua peluang berlangsung cepat dan tidak langsung. Keuntungan yang mudah didapat bagi sebagian perusahaan hanyalah hasil dari jendela kesempatan yang akhirnya tertutup. Peluang jangka pendek tidak sama dengan tanggung jawab jangka panjang. Pemimpin bisnis dapat melihat acara sosial baik sebagai peluang jangka pendek atau sebagai tanggung jawab dasar untuk menciptakan nilai ekonomi di masa depan, terlepas dari peluang dan tantangan masyarakat yang menghadang. Perusahaan perlu bergerak melampaui melihat dinamika sosial sebagai peluang jangka pendek, mereka perlu memprioritaskan bagaimana

bisnis mereka membuat kehidupan masyarakat menjadi lebih baik dan menjadi strategi jangka panjang.

Munculnya e-mobilitas sudah di milenium sebelumnya, pasar otomotif digambarkan sebagai volatil dengan permintaan pelanggan yang terus menerus baru (Siddique et al. 1998). Menurut Berger dan Lazard (2017), tren utama saat ini yang terdiri dari model bisnis mobilitas baru, mengemudi otonom, digitalisasi, dan elektrifikasi mempercepat gangguan di industri. Membandingkan domain otomotif yang berbeda, studi terbaru mereka juga mengidentifikasi dampak yang sangat tinggi untuk sistem powertrain. Selain itu, powertrain masa depan diprediksi akan dialiri listrik, yang menghasilkan beberapa area yang berkembang pesat termasuk elektronika daya, e-poros, pake baterai, dan banyak lagi (Berger & Lazard), 2017). Tantangan untuk memproduksi, menjual, dan melayani berbagai sistem secara bersamaan (Kupper et al., 2018). Memenuhi berbagai keinginan pelanggan juga mengarah pada portofolio produk yang berkembang. Selain diversifikasi, jumlah kendaraan listrik juga diharapkan tumbuh. Mahalnya harga kendaraan mobil menjadi salah satu alasan masyarakat Indonesia tidak hanya sebagai moda transportasi dalam kegiatan sehari-hari, akan tetapi juga salah satu alat atau sumber penghasilan untuk masyarakat.

Ketua Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) menjelaskan bahwa peta industri kendaraan roda dua khususnya sepeda motor memberikan kontribusi hampir 30% ke dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui pajak yang dihasilkan. Hal ini menyebabkan penjualan motor di Indonesia meningkatkan setiap tahunnya. Berbagai upaya dilakukan untuk mengurangi penggunaan sepeda motor listrik. Sepeda motor listrik merupakan sebuah kendaraan yang inovatif dan dianggap berdampak pada lingkungan. Sepeda listrik diharapkan menjadi solusi yang berkelanjutan untuk menjawab tantangan global sebagai akibat dari kelangkaan energi dan pencemaran lingkungan. Sepeda motor listrik memiliki kelebihan dari pada kendaraan berbahan bakar mesin biasa, yaitu tidak dihasilkannya emisi gas buang.

Fokus utama inovasi adalah penciptaan gagasan baru, yang ada gilirannya akan diimplementasikan ke dalam produk baru, proses baru. Adapun tujuan utama proses inovasi adalah memberikan dan menyalurkan nilai pelanggan yang lebih baik. Inovasi dapat dipandang dengan pendekatan strukturalis memandang inovasi sebagai suatu unit dengan parameter yang tetap seperti teknologi dan praktek manajemen, adapun proses yang kompleks, yang sering melibatkan berbagai kelompok sosial dalam organisasi (Swan et al., 1999). Presiden Indonesia Joko Widodo menerbitkan peraturan presiden nomor 55 tahun 2019 mengenai kendaraan listrik. Peraturan presiden ini akan menetapkan kebijakan untuk mempercepat program pengembangan kendaraan bermotor listrik di Indonesia. Peraturan ini mengatur tentang tahapan persiapan dalam mendukung keberadaan kendaraan listrik seperti persiapan infrastruktur pengisian bahan bakar serta pengaturan tarif tenaga listrik. Selain itu juga peraturan mengatur tentang percepatan perkembangan kendaraan listrik dengan membuat kebijakan mengenai penelitian, pengembangan, dan inovasi industri kendaraan bermotor yang berbasis baterai.

Dimana pemerintah bekerjasama dengan perusahaan industri, perguruan tinggi serta lembaga penelitian dan pengembangan untuk melakukan riset teknologi industri kendaraan bermotor listrik berbasis baterai. Pengaturan mengenai teknis kendaraan bermotor listrik seperti, pendaftaran tipe dan nomor identifikasi, dan upaya pemberian insentif pada industri. Hal ini merupakan upaya pemerintah untuk percepatan pengembangan industri kendaraan bermotor listrik berbasis baterai dalam negeri. Menurut hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu pegawai GESITS bahwa saat ini kendala yang berasal dari pemerintah yaitu tentang pajak kendaraan listrik yang belum diatur. Secara teknis kendala utama ada pada baterai masalah yang cukup mengemuka, dikarenakan 65 persen performa kendaraan listrik dipengaruhi baterai, sedangkan di Indonesia belum bisa memproduksi baterai, sedangkan di Indonesia belum bisa memproduksi dan sudah ada penelitian akan tetapi belum mencapai tahap tingkat kesiapan teknologi secara *mass production*.

Terdapat sekitar tiga perusahaan di Indonesia yang sudah mengembangkan dan memproduksi sepeda motor listrik di Indonesia diantaranya GESITS motor listrik Gesits dibekali motor Permanent Magnet Synchronous motor berpendingin udara yang disalurkan melalui transmisi Pulley Belt, Alva One yang baru meluncurkan di GIIAS 2022 dibekali tiga mode berkendara yakni Eco, Cruise, dan e-Sport, Viar Q1 menjajakan motor listrik New Q1L. Ketiga perusahaan yang memproduksi sepeda motor listrik ini memiliki kesamaan yaitu dalam sumber tenaga menggunakan listrik dan sudah dilengkapi dengan surat tanda kepemilikan kendaraan (STNK), sehingga sudah legal untuk dibawa berkendara di jalan raya. Akan tetapi dari segi desain dan harga ketiga produk dari perusahaan ini saling bersaing. Gesits memiliki baterai Li-NCM 72Volt 20Ah. Tenaga maksimal nya bisa mencapai 6,7 daya kuda dengan torsi maksimal 30Nm. Dengan satu baterai, motor listrik Gesits bisa menempuh jarak 50km. Alva One setiap mode nya dapat memberikan performa yang efektif sesuai tingkat kecepatan yang diinginkan, dibekali dengan torsi 46,5 Nm dan kecepatan tinggi, motor ini dapat menjangkau jarak tempuh sesuai dengan kebutuhan pengendara, dan mampu menempuh jarak sejauh 70 km. Viar Q1 motor listrik ini dibekali baterai 60V 23Ah dengan motor penggerak BLDC 800W. Kecepatan maksimal nya kurang lebih 60km/jam dengan jarak tempuh 60 km. Viar juga menjual double battery sistem (baterai tambahan yang dijual terpisah) untuk menambah daya jangkau motor listrik ini. Sepeda motor listrik bisa dijual dengan kisaran harga 15-26 juta per unit. Penelitian ini penting untuk dilakukan di Indonesia, dikarenakan Indonesia merupakan emerging market sehingga memiliki potensi pasar yang baik. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi peningkatan kualitas yang memengaruhi sikap konsumen pada produk sepeda motor listrik.

Pada Dealer Motor Cabang Jakarta Timur sendiri terjadinya penurunan kualitas sepeda motor Viar Q1 yang bisa dilihat dari nilai kinerja karyawan indikator dimana terdapat aspek penilaian yang dimana hasilnya belum sesuai dengan target, hal ini dapat membuat penurunan kualitas dalam memberikan suatu *experience* terhadap pelanggan sebagai persiapan perusahaan baik

secara infrastruktur maupun sdm, bagaimanapun juga perusahaan harus memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggannya, nilai Kualitas indikator sendiri berfungsi sebagai alat ukur perusahaan untuk mengukur Kualitas Sepeda Motor Viar Q1.

Berikut ini data terhadap peningkatan kualitas sepeda motor Viar Q1 di dealer motor cabang Jakarta timur yang ditinjau dari beberapa aspek. Periode penilaian pada tahun 2020-2022 untuk target pencapaian 100%.

Tabel 1. 1
Peningkatan Kualitas Sepeda Motor Viar Q1 Dijkakarta
Periode 2020-2022

No	Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Oskar Judianto dan Ahmad Mukhlis Kurniadi (2018)	Peningkatan Daya Jual Motor Listrik Di Indonesia Melalui Pemberdayaan Rekayasa Teknik Re-Design Fairing Dengan Acuan Gaya Desain Kendaraan Roda Empat Militer Anoa	X_1 = peningkatan Daya Jual Motor Listrik X_2 = Pemberdayaan X_3 = Rekayasa Re-Design Fairing Y = Gaya Desain Kendaraan	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Peningkatan Daya Jual Motor Berpengaruh Positif Terhadap Gaya Desain Kendaraan.
2	Ade Ana Pratiwi, Berto Mulia Wibawa, Dan Imam Baihaqi (2020)	Identifikasi Atribut Sepeda Motor Listrik Terhadap Niat Membeli : Kasus Indonesia	X_1 = Sikap Seseorang Terhadap Suatu Objek X_2 = Kepercayaan Individu Bahwa Objek Memiliki Atribut Y = Niat Membeli	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Sikap Seseorang Terhadap Suatu Objek Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Niat Membeli.
3	Ismi Laili, Ganefri Dan Usmeldi (2019)	Efektifitas Pengembangan E-Modul Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik	X_1 = Efektifitas Modul X_2 = Project Based Learning Y = Mata Pelajaran Instalasi motor Listrik	Hasil Penelitian Menunjukkan E-Modul Project Based Learning Berpengaruh Positif Terhadap Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik.

Lanjutan Tabel 1. 1

No	Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
4	Aprilliya Putri R, Usman Effendi, Dan Mas'ud Effendi (2018)	Analisis Perencanaan Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Konsumen Dengan Metode Quality Function Deployment (QFD)	X_1 = Analisis Perencanaan X_2 = Strategi Peningkatan Kualitas Konsumen Y = Quality Function Deployment	Hasil Penelitian Menunjukkan Perencanaan Strategi Berpengaruh Signifikan Terhadap Pelayanan Konsumen .
5	Oliver, Moerth-Teo, Christian Ramsauer, Gernot Schlogl, Muaz Abdul- Hadi, Markus Brillinger, Dan Martin Weinzerl (2021)	Penilaian Fleksibilitas Sumber Daya Produksi Studi Kasus Di Industri Otomotif	X_1 = Peralatan Operasi X_2 = Tenaga Kerja Y = Material Penilaian Fleksibilitas Sumber Daya Produksi	Hasil Penelitian Menunjukkan Penilaian Tiga Faktor Produksi Dasar, Peralatan Operasi, Material, Dan Tenaga Kerja Berpengaruh Signifikan Terhadap Fleksibilitas Sumber Daya Produksi.
6	Sri Hartini (2012)	Peran Inovasi: Pengembangan Kualitas Produk dan Kinerja Bisnis	X_1 = Inovasi X_2 = Kualitas Y = Kinerja	inovasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.
7	Marina Asti, Imam Supriyadi, Poernomo Yusgiantoro (2020)	Analisa Penggunaan Sepeda Motor Listrik Bagi Transportasi Online Terhadap ketahanan Energi (Studi Pada Gojek)	X_1 =Emisi X_2 = Sepeda motor listrik X_3 = Ketahanan energi Y = Transportasi Online	Dari analisa kelayakan ekonomi, sepeda motor listrik lebih ekonomis untuk digunakan oleh ojol karena memiliki nilai NPV, IRR, dan PP yang lebih tinggi dibandingkan dengan sepeda motor BBM.
8	Slamet Riyadi, Gatot Setyono, Ong Andre Wahju Rijanto, Muchammad Muchid, Wahyu Nugroho, Yudha Mahendra Prasetyo, Sigit Budiarto, Mahendra Putra Perdana (2022)	Uji Performansi Pada Baterai Motor Listrik BLDC	X_1 = performansi X_2 = Motor listrik Y = brushless direct current 3 phase	Pemakaian Energi Sepeda Motor Listrik BLDC 1000 Watt dengan jarak tempuh: 3 km, 6 km 8,2 km, dan waktu tempuh: 8 menit, 16 menit, 21 menit adalah 0,6 KWh, 0,13 KWh, 0,21 KWh sedangkan, pemakaian Energi Sepeda Motor Listrik BLDC 2000 Watt: 0,15 KWh, 0,25 KWh 0,50 KWh

Sumber : Dealer Motor Cabang Jakarta Timur

Berdasarkan dari Tabel 1.1 data diatas rata-rata Kualitas Sepeda Motor Viar Q1 di Jakarta pada tahun 2020-2022 mengalami fluktuasi. Jika dilihat periodenya, tahun 2020 persentase dari setiap aspek penilaian tidak stabil atau kurang dari standar perusahaan. Sedangkan, tahun 2021sampai 2022 tidak mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang optimal dalam Peningkatan kualitas sepeda motor listrik diperlukan adanya perencanaan strategi bisnis, kesiapan individu dan inovasi dengan harapan memiliki potensi pasar yang baik. Dari uraian tersebut maka penulis tertarik mengambil judul. **“Pengaruh Perencanaan Strategi Bisnis, Kesiapan Individu, Dan Inovasi Terhadap Peningkatan Kualitas Sepeda Motor Viar Q1 Di Jakarta Timur”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang berada di latar belakang masalah maka permasalahan yang penulis akan kemukakan sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan strategi berpengaruh terhadap peningkatan kualitas Sepeda Motor Viar Q1 Di Jakarta Timur?
2. Apakah kesiapan individu berpengaruh terhadap peningkatan kualitas Sepeda Motor Viar Q1 di Jakarta Timur?
3. Apakah Inovasi berpengaruh terhadap peningkatan kualitas Sepeda Motor Viar Q1 di Jakarta Timur

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perencanaan strategi terhadap peningkatan kualitas Sepeda Motor Viar Q1 di Jakarta Timur.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kesiapan individu terhadap peningkatan kualitas Sepeda Motor Viar Q1 di Jakarta Timur.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inovasi terhadap peningkatan kualitas Sepeda Motor Viar Q1 di Jakarta Timur.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait yaitu:

a. Bagi Penulis

Dapat mempraktekkan apa saja teori yang selama ini dipelajari selama perkuliahan, khususnya dalam konsentrasi Sumber Daya Manusia. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi dan pengembangan ide-ide untuk mahasiswa da generasi penerus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional.

b. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan bagi sumber referensi yang memberikan informasi yang teoritis dan empiris bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian yang berkaitan.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mampu memberikan kontribusi dan informasi yang baik dalam keputusan, khususnya dalam perencanaan strategi bisnis, kesiapan individu dan inovasi yang menjadi acuan terkait dengan topik yang sama.